

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesesuaian lahan di Kota Gorontalo baik sifat, fisik, maupun kimia, memiliki karakteristik yang sangat beragam yang dapat menjadi faktor penghambat atau pendukung dalam pengembangan tanaman pertanian terutama untuk pengembangan lahan pertanian jagung. Daerah penelitian memiliki dua kelas kesesuaian lahan. Yaitu kelas S3 80%, dan kelas N, yaitu 20% dari total luas wilayah Kota Gorontalo, yaitu 79,03 km². Faktor pembatas terhadap kesesuaian lahan pertanian jagung di daerah penelitian yaitu pada Kelas S3 : Sesuai Marginal (*Marginal Suitable*) adalah kondisi temperatur, ketersediaan air, media perakaran, bahaya sulfidik, bahaya erosi dan penyiapan lahan. Pada Kelas N : tidak sesuai pada saat ini adalah kondisi ketersediaan oksigen dan media perakaran.

5.2 Saran

- 1) Pemanfaatan lahan pertanian jagung di Kota Gorontalo hendaknya memperhatikan kesesuaian lahan di daerah tersebut, agar diperoleh hasil yang optimum guna meningkatkan produksi pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani.
- 2) Pada satuan lahan dengan kelas kesesuaian Lahan Kelas S3 : Sesuai Marginal (*Marginal Suitable*) mempunyai pembatas-pembatas yang sangat berat. Sehingga untuk pemanfaatan lahan yang optimum pertanian jagung masih bisa dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor pembatasnya.
- 3) Pada satuan lahan dengan kelas kesesuaian lahan Kelas N : tidak sesuai pada saat ini mempunyai pembatas-pembatas yang sangat berat. Sehingga dalam pemanfaatan lahan yang optimum untuk usaha pertanian jagung di daerah ini agak sulit dilakukan. Lahan bisa dibudidayakan untuk tanaman lain yang sesuai dengan karakteristik lahan pada daerah tersebut.
- 4) Pada satuan lahan dengan faktor pembatas tekstur, kedalaman efektif tanah, batuan permukaan dan singkapan batuan, diperlukan pengelolaan lahan yang teratur. Pada satuan lahan dengan faktor pembatas pH tanah, KTK liat, C-organik, dan kejenuhan basa, diperlukan pemupukan yang lebih intensif. Pada satuan lahan

dengan faktor pembatas salinitas diperlukan adanya pola pengairan yang baik dan teratur. Pada satuan lahan dengan faktor pembatas lereng diperlukan adanya terasiring pada lahan tersebut. Dan pada satuan lahan dengan faktor pembatas kenampakan erosi diperlukan adanya galengan atau guludan pada tanah yang akan diolah.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Gorontalo. 2014. *Gorontalo Dalam angka Tahun 2014*. Provinsi Gorontalo.
- BPS Kota Gorontalo. 2015. *Kota Gorontalo Dalam Angka Tahun 2015*. Kota Gorontalo.
- Badu, S. 2013. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Panduan Penulisan: Makalah Tugas Akhir Diploma, Skripsi Program Sarjana (S-1), Tesis Program Pasca Sarjana (S-2). Universitas Negeri Gorontalo. Universal Press. Gorontalo.
- Cholihq, A. F., D. Arianti, Agus, H. 2010. *Karakteristik Petani Jagung di Lahan Kering Dataran Tinggi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah
- Irsan, L. 2015. *Kajian Sosial, Ekonomi, Budaya dan Kerajinan Lokal Masyarakat dalam Budidaya Jagung di Kota Gorontalo Provinsi gorontalo*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Lihawa, F. 2011. *Bahan Ajar Konservasi dan Reklamasi Lahan*. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam Universitas Negeri Gorontalo. Reviva Cendekia. Gorontalo.
- Listyanto, A. 2008. *Identifikasi Kesesuaian Lahan Untuk TanamanJati Di Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi*. Fakultas GeografiUniversitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Melati, R., Sujatmiko, E. 2012. *Kamus Geografi*. Aksarra Sinergi Media. Surakarta.
- Mega, M., Dibia, N., Adi, G., Kusmiyarti, T. 2010. *Klasifikasi Tanah Dan Kesesuaian Lahan*. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.

- Nuridin. 2008. *Penggunaan Lahan Kering di DAS Limboto Provinsi Gorontalo Untuk Pertanian Berkelanjutan*. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Prasad, A. 2013. *Mengamati Fenomena Geografi*. Digna Pustaka. Yogyakarta.
- Saputri, D. 2010. *Analisis Kemampuan Lahan Dengan Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografi Di Das Grindulu Pacitan Propinsi Jawa Timur*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Simangunsong, E., Razalai, Mukhlis. 2013. *Penentuan Kelas Kemampuan Lahan Daerah Tangkapan Air Danau Toba Menggunakan Metode Scoring*. Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.1, ISSN No. 2337- 6597.
- Sulistiyono, A. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Produktivitas Tanaman Jagung di DAS Grindulu Hulu Kabupaten Pacitan dan Ponorogo*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryaningsih, Joni, M., Darmadi, A. 2011. *Inventarisasi Gulma pada Tanaman Jagung (zea mays L.) Di Lahan Sawah Kelurahan Padang Galak, Denpasar Timur, Kodya Denpasar, Provinsi Bali*. Jurnal Simbiosis I (1) : 1-8
- Tue, F. 2015. *Analisis Status Kepemilikan Lahan di Bantaran Limboto*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Tufaila, M., Alam, S. 2012. *Karakteristik Tanah dan Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara*. Agriplus, Volume 24 Nomor : ISSN 0854-0128